

The Effect Of The Number Of Tourists And Hotel Room Occupation Levels On Regional Original Income (PAD) In Mataram City

Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Kamar Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Mataram

Laili Hurriati

Universitas Islam Al-Azhar

Lailihurriati.86@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) to measure the significance of the partial influence of the influence of the number of tourists and hotel room occupancy rates on local revenue in Mataram City in 2015 - 2020. 2) to measure the significance of the simultaneous influence of the influence of the number of tourists and room occupancy rates. hotel to local revenue in Mataram City in 2015 – 2020. 3) to measure the dominance between the variable number of tourists and the variable occupancy rate of hotel rooms on local revenue in Mataram City in 2015 – 2020. The study was conducted in Mataram City. This location determination was determined with the consideration that Mataram City has a high local revenue compared to other districts in the province of NTB. The type of research used in this research is quantitative research with an associative approach. The data used in this research is secondary data. The data analysis tool uses multiple linear regression analysis, T test, F test, and uses SPSS 16.0. The results showed that: 1) The number of tourists and hotel room occupancy rates had a significant partial effect on local revenue (PAD) in the city of Mataram. 2). The number of tourists and hotel room occupancy rates have a significant simultaneous effect on local revenue (PAD) in the city of Mataram. 3). The number of tourists has a more dominant influence on local revenue (PAD) in the city of Mataram in 2015 - 2020.

Keyword : Number of Tourists, Hotel Room Occupancy Rate, Local Revenue (PAD)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengukur signifikansi pengaruh secara parsial dari pengaruh jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah Di Kota Mataram tahun 2015 - 2020. 2) untuk mengukur signifikansi pengaruh secara simultan dari pengaruh jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah Di Kota Mataram tahun 2015 – 2020. 3) untuk mengukur dominasi diantara variable jumlah wisatawan dan variable tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah di Kota Mataram tahun 2015 – 2020. Peneliti dilakukan di Kota Mataram. Penentuan lokasi ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa di Kota Mataram memiliki pendapatan asli daerah yang tinggi diantara kabupaten lainnya di provinsi NTB. Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alat analisis data menggunakan alat analisis regresi liner berganda, Uji T, Uji F, dan menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Jumlah Wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. 2). Jumlah Wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. 3). Jumlah wisatawan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kota mataram tahun 2015 – 2020.

Kata Kunci : Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar Hotel, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. Pendahuluan

Pembangunan pada umumnya dan pembangunan pariwisata pada khususnya perlu memperhatikan kondisi daerah serta faktor fisik dan non fisik. Hal ini untuk menghindari kerusakan lingkungan yang berlebihan, oleh karena itu pembangunan di sektor pariwisata

hendaknya memperhatikan prinsip pembangunan yang berwawasan lingkungan dan pengembangan masyarakat lokal, sehingga pengembangan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan dan nilai budaya (Rahman, 2018). Wisata Kota merupakan langkah strategis yang ditetapkan oleh pemerintah kota untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah saat ini. Keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Mataram memiliki potensi yang cukup dalam di bidang kepariwisataan seperti obyek dan daya tarik wisata yang didukung oleh prasarana wisata, sarana wisata, infrastruktur dan masyarakat atau lingkungan (Rahman, 2021).

Kota Mataram tidak saja menjadi ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat melainkan juga termasuk kedalam destinasi kunjungan wisata paling diminati oleh wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Mataram berupa keindahan panorama pantai dengan pemandangan sunset yang sangat indah serta situs-situs budaya peninggalan sejarah menjadi daya tarik tersendiri untuk di kunjungi oleh para wisatawan. Tak hanya wisata alam yang menyajikan keindahan alam Kota Mataram, wisata lainnya seperti wisata religious, wisata sejarah dan budaya serta wisata buatan menjadi daya tarik lainnya bagi wisatawan.

Mengingat Sektor pariwisata menjadi sektor andalan penting dalam pendapatan daerah di Pulau Lombok. Sektor pariwisata yang berperan sebagai peran utama dalam mendukung keberhasilan pembangunan di Kota Mataram memiliki fungsi sebagai salah satu piranti untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram. Selain untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), sektor pariwisata ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nasional, mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat (Udayantini, dkk. 2015).

Peningkatan sumber pendapatan pariwisata (PAD) Kota Mataram dengan dikembangkannya wisata kota dapat berasal dari pajak daerah yaitu berupa pajak hotel. Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga, hotel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya. Objek pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan. Yang dimaksud dengan jasa penunjang adalah fasilitas telepon, facsimile, teleks, internet, fotokopi, pelayanan cuci, setrika, transportasi, dan fasilitas sejenis lainnya yang disediakan atau dikelola Hotel (Handayani, 2017).

Selain itu, perkembangan sektor pariwisata yang ada di Kota Mataram terus mengalami peningkatan dan perkembangan. Wisata kota yang menjadi salah satu pilihan yang dipilih selama masa pandemi akan mempengaruhi jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel yang ada di Kota Mataram. Sehingga nilai jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel di Kota Mataram akan terus mengalami perubahan dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Berdasarkan dari uraian di atas maka dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Kamar Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Mataram Tahun 2015 – 2020".

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2014).

a. Analisis Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e....$$

Dimana :

Y : Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X₁ : Jumlah Wisatawan

X₂ : Tingkat Hunian Kamar Hotel

b : Koefisien Regresi

e : Standar Error

Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variable bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan Program spss 16.0. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi Uji Asumsi Klasik

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing – masing variabel bebas mempengaruhi tingkat pendapatan asli daerah (PAD) dalam hal ini variabel independen yang digunakan sebagai pengukur adalah jumlah wisatawan (X₁) dan tingkat hunian kamar hotel (X₂) pendapatan sektor pariwisata. ada pun hasil analisis uji t dengan menggunakan program SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 2. Uji t

| | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|----------------------------|---------------------------|--------------|------|-------|------|
| Model | | Unstandardized | Standardized | | | |
| | | Coefficients | Coefficients | Beta | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.444 | 4.256 | | 3.629 | .036 |
| | jumlah wisatawan | .530 | 2.087 | .141 | .254 | .816 |
| | tingkat hunian kamar hotel | .059 | .095 | .345 | .621 | .579 |

a. Dependent Variable: pendapatan asli daerah

Dari tabel di atas maka analisisnya:

1. Uji t untuk jumlah wisatawan (X₁) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0.254 < t_{tabel} = 1.943$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.816, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah wisatawan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Mataram.
2. Uji t untuk tingkat hunian kamar hotel (X₂) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0.621 < t_{tabel} = 1.943$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.579 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat hunian kamar hotel (X₂) berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Mataram.

b. Uji F (Uji Simultan)

Besarnya nilai F pada tabel di bawah untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas (X₁, X₂) secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Y). berikut ini hasil yang diperoleh dari output SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-----|------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.219 | 2 | 1.110 | 200 | 829 ^a |
| | Residual | 16.614 | 3 | 5.538 | | |
| | Total | 18.833 | 5 | | | |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Hunian Kamar Hotel, Jumlah Wisatawan
b. Dependent Variable: pendapatan asli daerah

Berdasarkan hasil pengolahan statistic diatas diperoleh hasil nilai F_{test} sebesar 0.200 dan signifikansi 0.829 Nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 dan F_{hitung} (0.200) lebih besar dari F_{tabel} (4.76). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen yang terdiri dari jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel (X_1 , dan X_2) secara bersama – sama atau simultan berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen yang digunakan yakni pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram (Y).

c. Variabel Dominan

Untuk mengukur pengaruh dominan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan nilai determinasi parsial (r^2). Nilai koefisien determinasi parsial yang paling besar menunjukkan variabel independen yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan SPSS 16.0 maka dapat dilihat t_{hitung} nilai tertinggi dimiliki oleh variabel jumlah wisatawan dengan nilai $t_{hitung} = 0.254$.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data serta pembuktian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini maka kesimpulannya adalah sebagai berikut Persamaan umumnya adalah dari hasil regresi linier berganda. Uji T untuk jumlah wisatawan (X_1) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0.254 < t_{tabel} = 1.943$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.816, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah wisatawan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. Uji T untuk tingkat hunian kamar hotel (X_2) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0.621 < t_{tabel} = 1.943$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.579 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable tingkat hunian kamar hotel (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. Berdasarkan hasil pengolahan statistik di atas diperoleh hasil nilai F test sebesar 0.200 dan signifikansi 0.829 Nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 dan F_{hitung} (0.200) lebih besar dari F_{tabel} (4.76). Berdasarkan hipotesis yang di bangun dalam penelitian ini adalah variable jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel mempengaruhi tingkat pendapatan asli daerah (PAD) bersifat positif

Saran

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas, penulisan memberikan saran sebagai berikut Bahwa pemerintah Kota Mataram senantiasa harus menggencarkan program untuk meningkatkan jumlah wisatawan agar menambah pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. Pemerintah Kota Mataram senantiasa harus memberikan pelayanan yang baik untuk tingkat hunian kamar hotel guna memberikan penghasilan bagi pemerintah sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. Pemerintah harus memberikan kemudahan dalam berinvestasi guna menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram.

Daftar Pustaka

- Arif, Wahyu Isnaini. (2014). Studi Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya : Malang)*. Malang.
- Arraniry. (2018). *Dinas Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*.
- BPS. (2021). *Data Statistik Daerah Kota Mataram 2016*.
- BPS. (2021). *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*.
- Dinas Pariwisata. (2021). *Data Jumlah Hotel Non Bintang dan Tenaga Kerja Hotel Non Bintang Di Provinsi NTB*.
- Dinas Pendapatan Kota Mataram. (2021). *Rencana Strategi Kota Mataram Tahun 2017*.
- Fakihi, Rahman. (2018). *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Pariwisata Kota Mataram Tahun 2018*.
- Handayani. (2017). *Pengertian Pendapatan Daerah (PAD)*.
- I, Gede Yoga Sustikadan I Nyoman Mahendra Yasa. (2019). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Udayana: Bali), ISSN: 2303-0178, hlm. 1333. Bali.
- Kota Mataram Web. (2021). *Laporan LPKJ Tahun 2020*.
- Luntungan. (2020). *Pendapatan Asli Daerah (PAD)*.
- Muhammad, Akbar. (2018). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2018)*.
- Nurman, (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Raden, Intan. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Rudy, Badrudin. (2011). *Ekonomi Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN Yogyakarta, H.99. Yogyakarta.
- Saragih. (2018). *Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Daerah*.
- Silmi, Nurul Utami. (2021). *Pariwisata: Pengertian Para Ahli dan Indikator*.
- Udhi, Sony Prasetyo. (2011). *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Asli Daerah Kabupaten Karanganyar*. (Tesis: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, 2011). Solo.
- Yulie, Suryani. (2017). *Aktivitas Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pariman*. *E-Jurnal: Menarallmu*, 11(1).